

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemasan plastik terbagi menjadi tiga golongan besar, yaitu kemasan rigid (kaku), kemasan fleksibel, dan kemasan hybrid.

Kemasan kaku mempunyai karakteristik sifat yang kaku, tidak fleksibel seperti kemasan fleksibel. Dua proses pembuatan kemasan kaku yang banyak digunakan adalah proses blow molding dan injection molding, yang membutuhkan material khusus sesuai dengan proses dan karakteristik produk yang diinginkan.

Kemasan hybrid merupakan gabungan dari kemasan kaku dan kemasan fleksible. Salah satu produk kemasan hybrid adalah bentuk plastic tube, dimana body tube terbentuk proses tube extrusion kemudian digabungkan dengan head tube dengan proses donut ataupun injection, setelah itu digabungkan dengan cap yang terbentuk secara proses injection molding.

Dekorasi pada kemasan dilakukan dengan proses cetak kemasan yang disesuaikan dengan bentuk dan material kemasan dan juga disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Teknologi cetak kemasan rigid dan tube sudah banyak macamnya, yang sangat aplikatif adalah proses cetak dry offset, screening, hot stamping. Tahapan proses cetak pada kemasan hampir sama dengan tahapan proses cetak secara umum, yaitu pra cetak, cetak dan kemudian pasca cetak. Tentunya yang membedakan adalah pemilihan proses pada tiap tahapan tersebut.

Umumnya bagian pra-cetak akan dimulai dari penyesuaian artwork sampai ke proses pembuatan film terlebih dahulu sesuai desain dari pihak customer. Kemudian dilakukan trial cetak produk, dilanjutkan dengan beberapa tahap evaluasi terhadap produk cetak, sebelum mendapatkan persetujuan dari customer. Bila hasil evaluasi telah sesuai dengan standart acuan yang diberikan oleh customer, baru kemudian dilakukan proses cetak secara massal.

Bagian penting dari suatu perusahaan kemasan adalah Product and Development, karena pada bagian inilah keinginan customer bisa terpenuhi dan

tentunya kepercayaan customer akan berpengaruh positif terhadap kelancaran perusahaan.

Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya di bidang kemasan plastik dengan persaingan yang semakin ketat dan sulit seperti sekarang ini, selain dengan teknologi dan peralatan yang semakin modern, sumber daya manusia juga merupakan sebagai aset yang berharga bagi suatu perusahaan. Teknologi dan sistem yang canggih hanya akan dapat menjadi produktif apabila perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkomitmen, tangguh, teruji serta produktif.

Ini merupakan hal yang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan suatu sumber daya manusia yang bisa menjadi salah satu aset berharga bagi perusahaan. Banyak cara dapat digunakan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik, handal, serta produktif salah satu caranya yaitu dengan training.

Hal ini menimbulkan minat penulis untuk melakukan kerja praktek di perusahaan kemasan plastik serta memperdalam pengetahuan mengenai proses pada bagian Product and Development, mulai dari tahap awal berupa desain yang diberikan oleh customer hingga menjadi produk akhir yang siap untuk diproduksi massal.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari kerja praktek di PT. "XXX" adalah:

- Sebagai salah satu syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan mata kuliah kerja praktek
- Sebagai suatu sarana penerapan ilmu yang telah diajarkan pada jurusan Diploma III Komputer Grafis dan Cetak STIKOM pada dunia kerja
- Sebagai sarana pemahaman pada dunia kerja industri kemasan plastik kaku dan kemasan tube
- Untuk mendapatkan pengetahuan tentang proses cetak kemasan dari pra cetak sampai pasca cetak pada kemasan plastik kaku dan kemasan tube secara manufacturing

1.3 KONTRIBUSI

Pelaksanaan kerja praktek di PT. ” XXX ” memiliki kontribusi sebagai berikut :

1. Terhadap Penulis :

- Mendapatkan wawasan mengenai aturan kerja pada sebuah perusahaan
- Mendapatkan pengalaman sesuai dengan kondisi kerja yang sesungguhnya pada sebuah perusahaan
- Memahami alur proses produksi pembuatan kemasan rigid dan hybrid (tube)
- Mendapatkan wawasan teknik proses pembuatan kemasan rigid dan kemasan tube
- Mendapatkan wawasan teknik proses evaluasi terhadap kemasan rigid dan kemasan tube

2. Terhadap Perusahaan :

- Membantu mengurangi/ meringankan beban pekerjaan pada departement product and development
- Sebagai sarana saling bertukar informasi dengan staf product and development

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Pengorganisasian hasil penulisan ini diorganisasikan dalam bagian – bagian yang sistematis sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Menerangkan berbagai aspek dasar yang mengungkapkan keterikatan terhadap topik, tujuan studi, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh lewat penelitian ini, ruang lingkup studi, acuan studi lain, dan sistematika penulisan hasil studi praktek yang telah dilakukan.

Bab 2 : Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan data – data perusahaan yang terkait dengan topik studi praktek seperti profil singkat perusahaan meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi, tujuan, termasuk jumlah seluruh karyawan perusahaan dan struktur organisasi.

Bab 3 : Metode Kerja Praktek

Menjelaskan waktu dan lokasi studi praktek yang dipakai dalam melaksa -

nakan penelitian dan jadwal studi pada waktu kerja praktek juga penulisan teori yang digunakan dalam kerja praktek.

Bab 4 : Hasil dan Evaluasi

Merupakan uraian prosedur pelaksanaan kerja praktek dan pelaksanaan studi praktek serta evaluasi yang diperoleh penulis selama melakukan studi praktek.

Bab 5 : Penutup

Pada akhir penulisan, menguraikan kesimpulan beserta saran berdasarkan kerja praktek yang telah dilakukan oleh Penulis.

STIKOM SURABAYA